

**“ANALISIS PENGARUH PENCEMARAN AIR TERPRODUKSI TERHADAP
SUNGAI KALIASIN DAN AIR TANAH DI DESA LEDOK, KECAMATAN
SAMBONG, KABUPATEN BLORA, PROVINSI JAWA TENGAH”**

Oleh

Haidar Ali
114080086

INTISARI

Penelitian ini terletak pada daerah administrasi Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Eksploitasi minyak di Ledok dilakukan secara tradisional di bawah pengawasan LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dampak dari adanya kegiatan eksploitasi minyak secara tradisional oleh warga Ledok, (2) mengetahui kualitas air terproduksi, air Sungai Kaliasin, dan juga airtanah warga Ledok, (3) mengetahui tingkat pencemaran pada air Sungai Kaliasin dan airtanah, (4) mengetahui arah sebaran pencemaran pada airtanah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dan metode analisis laboratorium. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan indeks pencemaran. Baku mutu yang digunakan adalah Permen LH no. 19 tahun 2010 dan PP no. 82 tahun 2001.

Berdasarkan evaluasi penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa eksploitasi minyak secara tradisional oleh warga Ledok menyebabkan kerusakan lingkungan fisik yaitu adanya lapisan minyak dan perubahan warna pada Sungai Kaliasin, serta ceceran minyak pada tanah sekitar sumur minyak. Kadar TDS pada air terproduksi tidak sesuai baku mutu dengan nilai TDS tertinggi 20934 ppm pada SP 163 dan TDS terendah 9576 ppm pada SP 03. Kualitas air pada air Sungai Kaliasin dan airtanah telah memenuhi baku mutu sesuai peruntukannya. Tingkat pencemaran pada Sungai Kaliasin bagian hulu adalah tercemar ringan, sedangkan tingkat pencemaran pada airtanah adalah kondisi baik (sesuai baku mutu). Arah sebaran pencemaran pada airtanah relatif ke arah tenggara, yaitu ke arah pemukiman penduduk. Arah pengelolaan untuk pengendalian pencemaran oleh air terproduksi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan pendekatan teknologi dan pendekatan institusi.

Kata kunci : air terproduksi, kualitas air, tingkat pencemaran, destilasi, IPAL.